

**ANALISA SENSITIVITAS
BREAK EVEN PEMBUKAAN JALUR BARU
PERUSAHAAN JASA PENERBANGAN PT. PELITA AIR SERVICE**

TESIS

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2.**

Program Studi Magister Manajemen



**Disusun oleh :
Agus-Humala Harahap
20031020001**

**Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2006**

TESIS
ANALISA SENSITIVITAS
BREAK EVEN PEMBUKAAN JALUR BARU
PERUSAHAAN JASA PENERBANGAN PT. PELITA AIR SERVICE

Diajukan Oleh
AGUS HUMALA HARAHAP
20031020001

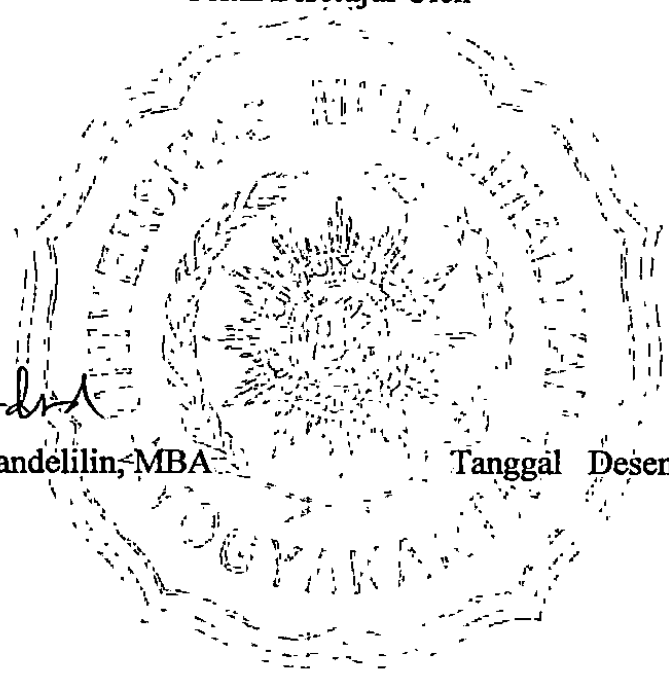
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

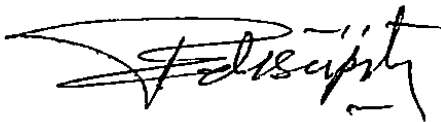


Prof. Dr. Eduardus Tandelilin, MBA

Tanggal Desember 2005



Pembimbing II



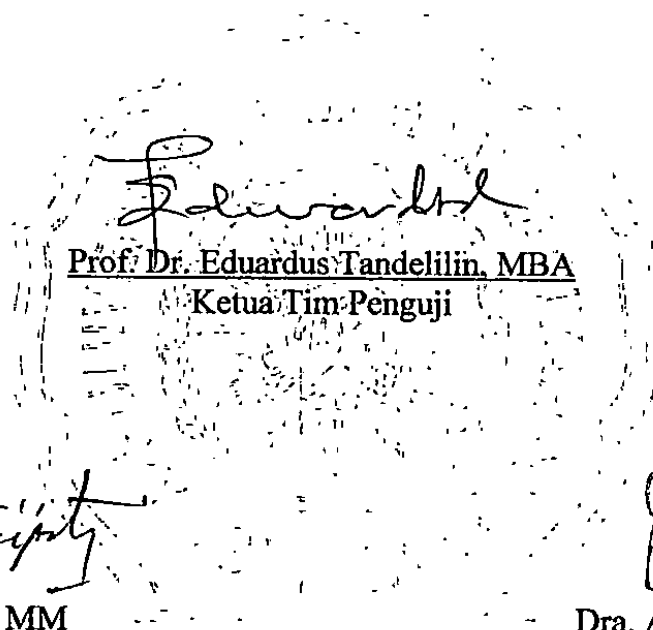
Drs. Edu Sunriyono, MM

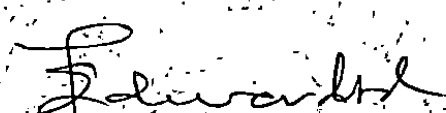
Tanggal Desember 2005


TESIS
ANALISA SENSITIVITAS
BREAK EVEN PEMBUKAAN JALUR BARU
PERUSAHAAN JASA PENERBANGAN PT. PELITA AIR SERVICE

Diajukan Oleh
AGUS HUMALA HARAHAP
20031020001

Tesis ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
Dewan Penguji Program Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 26 Desember 2005
Yang terdiri dari




Prof. Dr. Eduardus Tandelilin, MBA
Ketua Tim Penguji


Drs. Edy Supriyono, MM


Dra. Arni Surwanti, M Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini adalah milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, Desember 2005
Yang Membuat Pernyataan :



AGUS HUMALA HARAHAP
20031020001

MOTTO

- Dan sesungguhnya mengingat ALLAH (Shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain).

(Q.S Al-'An Kabut, 29 ; 45)

- Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya ia akan memperoleh penghidupan yang sempit.

(Q.S Ar-Ra'd, 13 ; 28)

- Ketahuilah, hanya dengan selalu ingat kepada ALLAH, hati akan tentram.

(Q.S Ar-Ra'd, 13 ; 28)

Kupersembahkan kepada :

* Almarhum Nenek, Ayah tercinta dan tersayang *

* Mama, Kakak Lisa tercinta dan tersayang *

* ALLAH, NENEK, AYAH, MAMA, KAKAK LISA, DAN SAYA *

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT, atas karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul :

“ ANALISA SENSITIVITAS BREAK EVEN PEMBUKAAN JALUR BARU
PERUSAHAAN JASA PENERBANGAN PT. PELITA AIR SERVICE “

Kami menyadari sepenuhnya bahwa materi-materi yang kami ajukan dan kami kumpulkan untuk tesis ini masih banyak kekurangan, sehingga kurang sempurnanya karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan mudah-mudahan tesis ini akan bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dari pembaca yang bersifat membangun kami terima dengan senang hati demi sempurnanya tesis ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Khoiruddin Bashori, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Prof. Dr. Eduardus Tandelilin, M.B.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan pikiran dan tenaga serta kesabarannya untuk memberikan petunjuk-petunjuk dan koreksi yang sangat berharga sehingga terwujudnya tesis ini.
3. Drs. Edy Supriono, M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini serta pendapat dan saran-sarannya.
4. Bpk Iwan, Ibu Rina Siahaan dan Bpk Yosep Marpaung beserta staf bagian Research Market Bpk Feida Sinaga dan Bpk Alfizar bagian Accounting

Manajemen, Bpk Elfizar selaku Corporate Secretary, Bpk Thamrin bagian SDM, kepada Bapak-Bapak bagian Corporate Plan dan seluruh Kepala Bagian beserta staf PT. Pelita Air Service yang telah membantu penyusunan dalam mempersiapkan serta pengumpulan data yang diperlukan.

5. Mama, kakak Lisa, adik Nova serta ipar Robert Carl Bennet III yang telah mendukung dan membantu baik spiritual dan materiil.

6. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, dari saat persiapan hingga penyusunan tesis ini.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT, Amin.

Yogyakarta,

Penyusun

(Agus Humala Harahap)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Hasil yang diharapkan dan kegunaan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pengertian Break Even Point	7
B. Laporan Laba/Rugi	12
C. Rumus Break Even Point.....	13
1. Secara Formula	13

2. Secara Grafik	13
3. Analisa Sensitivitas.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN TRANSPORTASI	
ANGKUTAN UDARA.....	17
A. Gambaran Umum Perusahaan	17
1. Dasar Didirikannya PT. Pelita Air Service.....	17
2. Tugas, Visi dan Misi PT. Pelita Air Service.....	22
B. Struktur Organisasi	31
1. Maksud dan Tujuan Organisasi PT. Pelita Air Service	32
2. Latar Belakang Reorganisasi	33
3. Sistem Struktur Organisasi	34
C. Kegiatan Usaha Fasilitas Penunjang.....	37
D. Strategi Perusahaan.....	37
E. Sumber Daya Manusia.....	38
F. Rute-rute yang Telah Terlayani oleh PT. Pelita Air Service	39
G. Kemampuan Operasional dan Kondisi Teknis	40
H. Transportasi Angkutan Udara.....	41
1. Pengertian Transportasi	41
2. Sifat, Fungsi dan Struktur Industri Angkutan Udara.....	41
3. Jenis-jenis Perusahaan Angkutan Udara.....	45
4. Pertumbuhan Perusahaan Penerbangan di Indonesia	46
BAB IV REKOMENDASI PEMBUKAAN RUTE BARU PADA PT.	
DELTA AIR SERVICE	47

A. Industri Angkutan Udara di Indonesia.....	47
B. Tantangan Maskapai Penerbangan di Indonesia.....	51
C. Perencanaan Operasi Angkutan Udara	52
1. Perencanaan Armada	52
2. Rencana Pokok Produksi Jasa Angkutan Udara	57
3. Perencanaan Jadwal Penerbangan	59
D. Latar Belakang Pembukaan Jalur Baru.....	62
E. Rekomendasi Pembukaan Jalur Baru	64
F. Keputusan Menteri Perhubungan, Nomor KM 81 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara	67
G. Para Pesaing.....	70
1. Garuda Indonesia Airways.....	71
2. Mandala Airlines.....	72
3. Lion Air dan Wings Air	73
4. Batavia Air.....	74
5. Adam Air	76
6. Star Air.....	77
7. Jatayu Air.....	78
8. Sriwijaya Air.....	78
9. Awair	79
BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	80
A. Analisa Data

1. Daftar Harga Tiket PT. Pelita Air Service per sub kelas Jakarta – Medan	80
2. Harga Sewa dan Data Pesawat.....	81
B. Pembahasan	84
1. Perkiraan Perhitungan Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Serta Perincian Tiap-tiap Komponen Penerbangan untuk Pembukaan Rute Baru Jakarta – Medan dengan Menggunakan Pesawat Fokker 100 dan Boeing 737 – 300 Untuk sekali Jalan.....	84
2. Laba Rugi Untuk Perhitungan Biaya Pembukaan Rute Baru Jakarta – Medan dengan Menggunakan Pesawat Fokker 100 dan Boeing 737 – 300 Untuk sekali Jalan	86
3. Menghitung <i>Break Event Point</i> (BEP) Dapat Dilakukan dengan Formula dan Grafik Serta Analisa Sensitivitas	87
4. Rekapitulasi Analisa Sensitivitas.....	117
5. Analisa Pembahasan	123
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
I AMPIRANI	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Ilustrasi Sensitivitas BEP	15
Tabel 5.1 Tabel Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Serta Perincian Tiap-tiap Komponen Biaya Operasional Penerbangan.....	85
Tabel 5.2 Hasil Sensitivitas BEP Fokker 100 untuk, 1 kali jalan rute CGK – MES, harga rata-rata Rp 881.411 (PPN + IWJR)	119
Tabel 5.3 Hasil Sensitivitas BEP Boeing 737-300 untuk 1 kali jalan rute CGK – MES, harga rata-rata Rp 830.160 (PPN + IWJR).....	119
Tabel 5.4 Hasil Analisa BEP Sensitivitas Fokker 100	124
Tabel 5.5 Hasil Analisa BEP Sensitivitas Boeing 737-300	124

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Grafik Ilustrasi dari Analisa Sensitivitas.....	16
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Pelita Air Service.....	35
Gambar 3.2 Struktur Dinas pada Bagian Reguler	36
Gambar 5.1 Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Tiket Harga Rata-rata Rp 881.411, Fokker 100 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan	88
Gambar 5.2 Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Tiket Harga Rata-rata Rp 1.092.949, Fokker 100 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan	91
Gambar 5.3 Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Tiket Harga Rata-rata Rp 669.873, Fokker 100 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan	93
Gambar 5.4 Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Biaya Tetap Rp 79.677.750, Fokker 100 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan.....	95
Gambar 5.5 Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Biaya Tetap Rp 48.834.750, Fokker 100 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan.....	95

Gambar 5.6	Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Biaya Variabel Rp 1.718.640, Fokker 100 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan	99
Gambar 5.7	Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Biaya Variabel Rp 1.053.360, Fokker 100 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan	101
Gambar 5.8	Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Tiket Harga Rata-rata Rp 830.160, Boeing 737-300 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan.....	103
Gambar 5.9	Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Tiket Harga Rata-rata Rp 1.029.394, Boeing 737-300 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan.....	106
Gambar 5.10	Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Tiket Harga Rata-rata Rp 630.926, Boeing 737-300 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan.....	108
Gambar 5.11	Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Biaya Tetap Rp 110.034.500, Boeing 737-300 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan	110
Gambar 5.12	Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Biaya Tetap Rp 67.520.500, Boeing 737-300 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan	112

Gambar 5.13	Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Biaya Variabel Rp 2.569.280, Boeing 737-300 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan.....	114
Gambar 5.14	Grafik Total BEP dan BEP/Penumpang Dengan Biaya Variabel Rp 1.574.720, Boeing 737-300 untuk Sekali Jalan Rute Jakarta - Medan.....	116
Gambar 5.15	Grafik Analisa Sensitivitas Fokker 100 Rute CGK – MES, Harga Rata-rata Rp 881.411 (PPN & IWJR) Untuk 1 Kali Jalan.....	120
Gambar 5.16	Grafik Analisa Sensitivitas Boeing 737-300 Rute CGK – MES, Harga Rata-rata Rp 830.160 (PPN & IWJR) Untuk 1 Kali Jalan.....	122

ABSTRACT

Since tragedy of September 11 2001 and SARS epidemic, a lot of flight company in United States has bankrupts and many of them sell or leasing they flight to another flight company from all of the world with cheaper. With new regulation about airlines from Indonesia government, many new company to become new player in airlines with leasing or buying two or three planes and operating about five or six routes in Indonesia. With hired 100 until 200 people to do the operational, the new player make it the operational more efficiency.

In Jakarta – Surabaya route, Pelita Air Service has opened with Fokker 100, twice a day, this is a good route because a lot of people use the airplane between this city. But in another route like Jakarta – Medan, not yet open. For Pelita Air Service, Jakarta – Medan route had planning to open in future. Now the Management still concentration for East Indonesia market and charter flight.

To hook between existing route and network with government policy to have influence for passenger and luggage. Origin destination passenger and luggage is reason for airlines demand. The airlines system developing are existing demand and potential demand. Existing demand is real demand when happened in past time and present time. Potential demand is amount demand when hannened in future time